

Efektivitas Media Flipbook Berbasis Praktek Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Puding Ubi Ungu Pada Anak Tunarungu Kelas VIII di SLB N Padang Sidempuan

Nur Hayati Harahap¹, Fatmawati²

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email:¹nurhayatih393@gmail.com

²fatmawati@fip.unp.ac.id

Kata kunci:

media *flipbook* berbasis praktek langsung, anak tunarungu, puding ubi ungu.

ABSTRACT

This study describes the vocational skills of making purple yam pudding in grade VIII deaf children at SLB N Padang Sidempuan, where purple yam pudding is a dessert. The purpose of this research is to find out if *direct practice-based flipbook* media can be effective in improving vocational skills of making sweet potato pudding in grade VIII deaf children at SLB N Padang Sidempuan. Type of research used by researchers is a type of experimental research design one group pretest-posttest. The technique for data collection used by researchers is through observation to see the initial condition of learners (pretest) in making purple yam pudding, then given treatment using *flipbook* media based on direct practice in making purple yam pudding and the last one is (posttest) to see the ability of learners in making purple yam pudding after treatment. Then the results can be processed and compared using nonparametric statistical tests using wilcoxon sign rank test with SPSS 23 program. The results of this study showed that *flipbook* media based on direct practice is effective in improving vocational skills in making purple yam pudding in grade VIII deaf children at SLB N Padang Sidempuan.

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu pada anak tunarungu kelas VIII di SLB N Padang Sidempuan, yang mana puding ubi ungu merupakan makan penutup. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media *flipbook* berbasis praktek langsung dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat puding ubi pada anak tunarungu kelas VIII di SLB N Padang Sidempuan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimental design one group pretest-posttest. Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui observasi untuk melihat kondisi awal anak (pretest) dalam membuat puding ubi ungu, kemudian diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan media *flipbook* berbasis praktek langsung dalam membuat puding ubi ungu dan yang terakhir yaitu (posttest) untuk melihat kemampuan anak dalam membuat puding ubi ungu setelah diberikan perlakuan (treatment). Kemudian hasil yang di dapat diolah dan dibandingkan menggunakan uji statistik nonparametrik menggunakan uji wilcoxon sign rank test dengan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *flipbook* berbasis praktek langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu pada anak tunarungu kelas VIII di SLB N Padang Sidempuan.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus ada beberapa jenis salah satunya yaitu anak tunarungu. Anak tunarungu adalah anak yang kurang mampu mendengar atau tidak mampu mendengar. Jika dilihat secara fisik, tidak ada perbedaan anak tunarungu dengan anak pada umumnya, akan tetapi ketika anak tunarungu sudah berkomunikasi barulah diketahui bahwa mereka tunarungu (Haenudin, 2013). Anak tunarungu merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam komunikasi dan interaksi. Hal ini dikarenakan kondisi anak yang sebagian atau seluruh organ pendengarannya mengalami kerusakan dan berdampak kompleks pada kondisi anak (Fatmawati, Nurhastuti, 2018).

Dalam proses pembelajaran di sekolah anak tunarungu juga dibekali dengan pembelajaran keterampilan vokasional sebagai bekal dimasa yang akan datang dan setelah anak tamat. Keterampilan vokasional merupakan keterampilan kecakapan hidup untuk membekali kehidupan anak dengan keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan vokasional menjadi solusi untuk pengembangan karier anak dengan hambatan pendengaran. Pendidikan keterampilan secara khusus menjadi muatan kurikulum dalam bentuk pelajaran keterampilan vokasional yang diberikan kepada semua anak tanpa terkecuali bagi anak tunarungu (Muspita & Sopandi, 2018).

Salah satu jenis keterampilan vokasional yang diberikan disekolah berdasarkan kurikulum perdirjen dalam mata pelajaran keterampilan pilihan tata boga kelas VIII B yaitu pada kompetensi dasar 3.3 Menerapkan prosedur dan teknik pembuatan makanan penutup dan, 4.3 Membuat makanan penutup. Salah satu jenis keterampilan vokasional yang diberikan disekolah berdasarkan kurikulum perdirjen adalah keterampilan vokasional tata boga. Tata boga merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang memasak. Mulai dari bahan makanan, cara pengolahan, standar kandungan, standar peralatan yang digunakan, sampai penyajian makanan serta memperhatikan kandungan, gizi, rasa dan, penyajian (Yuniar, 2018).

Salah satu keterampilan yang bisa diperaktekkan di sekolah yaitu membuat puding ubi ungu yaitu dengan bahan dasar ubi ungu dan agar-agar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru didapatkan informasi bahwa keterampilan vokasional yang ada di sekolah tersebut antara lain seperti, membatik, cetak sablon, tata rias, fashion show, menjahit, menyulam, tata boga dan merangkai bunga. Disekolah tersebut terdapat 5 orang anak dengan inisial SW, HA, AG, ZI dan BG dengan karakteristik anak tunarungu.

Anak saat proses pembelajaran tidak memiliki permasalahan, kemampuan mereka dalam belajar juga baik. Akan tetapi permasalahannya yaitu anak belum pernah membuat puding di sekolah. Keterampilan memasak sendiri sudah diajarkan, tetapi memasak puding ubi ungu belum pernah diajarkan disekolah. Pada saat proses pelaksanaan keterampilan memasak di sekolah peneliti mengamati dimana guru belum maksimal dalam mengajarkan keterampilan memasak sehingga anak kurang tertarik dalam keterampilan memasak. Untuk itu peneliti tertarik mengangkat masalah membuat puding ubi ungu dengan media *flipbook* berbasis praktek langsung.

Flipbook mempunyai arti membalik buku. Istilah *flipbook* diambil dari permainan anak-anak yang berisi rangkaian gambar yang berbeda-beda, jika dibuka dengan kecepatan yang tinggi maka seakan-akan buku tersebut seperti bergerak (Chandra, 2016b). *Flipbook* merupakan sebuah buku dengan rangkaian gambar yang bervariasi secara bertahap dari satu halaman ke halaman berikutnya, sehingga ketika halaman berubah dengan cepat, gambar-gambar terlihat hidup karena adanya simulasi gerak atau perubahan. Media *flipbook* termasuk kedalam salah satu jenis media visual yang langsung dipraktekkan oleh peneliti kepada anak tunarungu sesuai dengan langkah-langkah dalam membuat puding ubi ungu. Adapun Langkah-langkah pembuatan puding ubi ungu (Tresnawati, 2014) sebagai berikut:

a. Proses pembuatan puding ubi ungu:

- 1) Mencampurkan:
 - a) 4 gelas gula pasir ke dalam panci dengan baik dan benar.
 - b) satu bungkus agar-agar (7 gram) ke dalam panci dengan baik dan benar.
 - c) 500 ml santan ke dalam panci dengan baik dan benar.
 - d) 3 sendok ubi ungu yang telah dihaluskan ke dalam panci dengan baik dan benar.
 - e) Satu lembar daun pandan ke dalam panci dengan baik dan benar.
- 2) Hidupkan kompor lalu masak puding sampai mendidih dan kental dengan baik dan benar.

- 3) Matikan kompor setelah puding masak, kemudian siapkan cup untuk tempat puding dengan baik dan benar.
- 4) Tuang puding ubi ungu sebanyak $\frac{2}{3}$ bagian dengan baik dan benar.
- 5) Sisihkan tunggu sampai dingin dengan baik dan benar

b. Proses membuat vla puding ubi ungu:

- 1) Mencampurkan:
 - a) 150 ml santan ke dalam panci.
 - b) 1 sdm maizena ke dalam panci.
 - c) 100 gram gula pasir ke dalam panci.
- 2) Hidupkan kompor lalu masak vla hingga kental dan matang.
- 3) Matikan kompor setelah vla masak.
- 4) Tuangkan vla ke atas puding yang telah dingin
- 5) Taburi nangka di atas vla.

Peneliti memodifikasi media dengan ukuran yang lebih besar, alasan peneliti membuat media *flipbook* dengan ukuran yang lebih besar yaitu agar anak lebih mudah memahami gambar dari satu halaman ke halaman berikutnya dengan mudah. Peneliti memilih media *flipbook* yaitu jika dibandingkan dengan media lainnya karena media *flipbook* lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan bereksplorasi sesuai dengan kemampuan anak, salah satunya yaitu anak tunarungu. Adapun langkah-langkah pelaksanaan media *flipbook* yang peneliti buat dalam membuat puding ubi ungu adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membimbing anak untuk mempersiapkan media *flipbook* yang telah peneliti siapkan
- b. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap pertama dalam proses pembuatan puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu mencampurkan:
 - 1) 4 gelas gula pasir ke dalam panci.
 - 2) satu bungkus agar-agar (7 gram) ke dalam panci.
 - 3) 500 ml santan ke dalam panci.
 - 4) 3 sendok ubi ungu yang telah dihaluskan ke dalam panci.
 - 5) Satu lembar daun pandan ke dalam panci.
- c. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap kedua dalam proses pembuatan puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu menghidupkan kompor dan memasak puding sampai mendidih dan kental.
- d. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap ketiga dalam proses pembuatan puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu mematikan kompor dan menyiapkan cup untuk tempat puding.
- e. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap keempat dalam proses pembuatan puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu menuang puding ubi ungu kedalam cup sebanyak $\frac{2}{3}$ bagian.
- f. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap kelima dalam proses pembuatan puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu menyisihkan puding ubi ungu dan tunggu sampai dingin.
- g. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap pertama pembuatan vla puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu mencampurkan:
 - 1) 150 ml santan ke dalam panci.
 - 2) 1 sdm maizena ke dalam panci.
 - 3) 100 gram gula pasir ke dalam panci.
- h. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap kedua pembuatan vla puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu menghidupkan kompor dan memasak vla sampai kental dan masak.

- i. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap ketiga pembuatan vla puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu mematikan kompor dan mengangkat vla.
- j. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap keempat pembuatan vla puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu menuangkan vla ke atas puding yang telah dingin.
- k. Peneliti membimbing anak untuk memperhatikan tahap kelima pembuatan vla puding ubi ungu yang ada di dalam media *flipbook* yaitu menaburkan nangka ke atas vla puding.
- l. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap pertama yaitu mencampurkan:
 - 1) 4 gelas gula pasir ke dalam panci.
 - 2) satu bungkus agar-agar (7 gram) ke dalam panci.
 - 3) 500 ml santan ke dalam panci.
 - 4) 3 sendok ubi ungu yang telah dihaluskan ke dalam panci.
 - 5) Satu lembar daun pandan ke dalam panci.
- m. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap kedua yaitu menghidupkan kompor dan memasak puding sampai mendidih dan kental.
- n. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap ketiga yaitu mematikan kompor dan menyiapkan cup untuk tempat puding.
- o. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap keempat yaitu menuang puding ubi ungu kedalam cup sebanyak $\frac{2}{3}$ bagian.
- p. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap kelima yaitu menyisihkan puding ubi ungu dan tunggu sampai dingin.
- q. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat vla puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap pertama yaitu mencampurkan:
 - 1) 150 ml santan ke dalam panci.
 - 2) 1 sdm maizena ke dalam panci.
 - 3) 100 gram gula pasir ke dalam panci.
- r. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat vla puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap kedua yaitu menghidupkan kompor dan memasak puding sampai mendidih dan kental.
- s. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat vla puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap ketiga mematikan kompor dan mengangkat vla.
- t. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat vla puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap keempat yaitu menuangkan vla ke atas puding yang telah dingin.
- u. Setelah itu peneliti membimbing anak untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat vla puding ubi menggunakan media *flipbook* pada tahap kelima yaitu menaburkan nangka ke atas vla puding.

Peneliti berharap dengan adanya keterampilan membuat puding ubi ungu ini bisa berguna bagi kehidupan anak setelah tamat dari sekolah dan juga bisa memiliki nilai jual di masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti tertarik mengajarkan sebuah keterampilan baru dalam bidang tata boga yaitu membuat puding ubi ungu dengan menggunakan media *flipbook* berbasis praktek langsung. Peneliti tertarik membuat puding ubi ungu karena di Padang sidempuan ubi ungu sangat banyak ditemukan lingkungan sekitar dan mudah untuk didapatkan. Disekolah sendiri belum pernah diajarkan membuat masakan yang berbahan dasar ubi ungu.

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media *flipbook* berbasis praktek langsung dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu pada anak tunarungu kelas VIII di SLB N

Padang Sidempuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang cara membuat puding ubi ungu menggunakan media *flipbook* berbasis praktek langsung pada anak tunarungu kelas VIII di SLBN Padang Sidempuan.

Metode

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah efektif media *flipbook* berbasis praktek langsung digunakan untuk keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu bagi anak tunarungu kelas VIII di SLBN Padang Sidempuan. Menurut (Masyithoh, 2016) menyebutkan ada beberapa desain dari jenis penelitian eksperimen yang dapat digunakan, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental*. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *pre-eksperimental design one group*.

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode *pre-eksperimental design one group pretest-posttest*. Alasan peneliti menggunakan desain *pre-eksperimental design one group* ini karena perilaku pada setiap anak tidak dapat dikontrol jika dilihat pada seluruh kemampuan anak. Maka peneliti memberikan pretest dan posttest, agar hasil dari treatment bisa diketahui secara pasti dan akan nampak perbandingan hasil keadaan sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment. Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (O_1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah diberikan perlakuan (O_2) disebut *posttest*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes merupakan latihan, urutan pertanyaan, serta alat lain yang dapat dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok (Sugiyono, 2013). Tes yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berbentuk tes perbuatan, dimana peneliti melihat, mencatat dan menilai hasil dari kemampuan anak dalam langkah-langkah membuat puding ubi ungu dengan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian agar mempermudah peneliti dalam pelaksanaannya (Hasan, 2004). Penilaian dalam keterampilan ini peneliti menggunakan skala nilai 0-2 dengan pembagiannya yaitu: nilai 0 jika anak tidak bisa melakukan sama sekali, nilai 1 jika anak bisa dengan bantuan, nilai 2 jika anak bisa melakukan dengan benar (Sugiyono, 2015).

Panduan penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan membuat validitas instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2005) mengemukakan bahwa validitas merupakan perangkat tes yang harus diukur sesuai dengan yang harus diukur. Validitas instrumen di judge oleh dua orang ahli diantaranya satu dosen Pendidikan Luar Biasa dan satu orang guru SLB N Padang Sidempuan. Expert akan memeriksa kesesuaian setiap butir instrumen mulai dari indikator, penggunaan bahasa dan butir instrumen. Jika masih terdapat ketidak sesuaian maka peneliti harus merevisi kembali. Peneliti menggunakan statistik non parametrik, karena subjek penelitiannya kecil dan tidak memerlukan uji normalitas. Statistik non parametris yaitu statistik yang menguji distribusi dan tidak menguji parameter populasi (Sugiyono, 2013). Uji statistik yang peneliti gunakan adalah uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Uji Wilcoxon ini digunakan untuk menyelidiki hasil pengamatan dari dua data yang berpasangan, apakah hasilnya akan sama atau berbeda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan menggunakan metode eksperimen *Pre Experimental Design one group pretest-posttest design*. Eksperimen ini dilakukan tanpa kelompok pembanding karena peneliti menggunakan one group desain sehingga yang dibandingkan itu hanya hasil dari pretest dan posttest. Penelitian dilakukan pada anak kelas VIII di salah satu rumah anak. Penelitian ini dilakukan setelah anak selesai belajar daring. Pelaksanaan penelitian ini juga mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan menyemprot tangan anak menggunakan antiseptik untuk menghindari penyebaran virus corona.

Pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tes perbuatan. Penelitian terdiri dari beberapa tahapan yaitu mulai dari tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *flipbook* berbasis praktek langsung dan tes akhir (*post-test*) untuk melihat sejauh mana dari akibat setelah diberikan perlakuan kepada anak

Pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tes perbuatan. Penelitian terdiri dari beberapa tahapan yaitu mulai dari tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *flipbook* berbasis praktek langsung dan tes akhir (*post-test*) untuk melihat sejauh mana dari akibat setelah diberikan perlakuan kepada anak.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu anak dalam kegiatan proses belajar. Adapun bentuk-bentuk dari media sangat banyak salah satu media yang dapat digunakan yaitu media *flipbook* berbasis praktek langsung yang mana media ini termasuk kedalam jenis media visual. (Kustandi, 2011). *Flipbook* artinya membalik. Istilah *flipbook* diambil sendiri dari permainan anak-anak yang mana dalam *flipbook* tersebut berisi rangkaian gambar-gambar yang berbed, dan jika *flipbook* dibalik dengan kecepatan yang tinggi maka *flipbook* tersebut akan terlihat seperti gambar yang bergerak (Chandra, 2016b).

Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi media *flipbook* dengan menggunakan kalender dinding yang bisa di bolak-balik. Menurut peneliti dengan menggunakan kalender bentuk ini tampilan dari *flipbook* akan lebih besar sehingga anak-anak lebih mudah memahami gambar demi gambar dalam langkah-langkah proses membuat puding ubi ungu pada anak tunarungu.

Sesuai dengan kurikulum 2013 ada tuntutan pembelajaran yang meliputi 3 aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Akan tetapi hal tersebut belum mendukung untuk proses pembelajaran untuk anak tunarungu (Muspita & Sopandi, 2018). Maka harus disesuaikan dengan prinsip pembelajaran untuk anak tunarungu dalam proses membuat puding ubi ungu menurut (Dhelpie, 2006) :

a. Sikap keterarahwajaan

Keterarahwajaan disini dapat dikaitkan dengan penelitian yang peneliti laksanakan dalam proses membuat puding ubi ungu dengan menggunakan media *flipbook* berbasis praktek langsung. Peneliti menjelaskan media *flipbook* berbasis praktek langsung dengan cara berhadapan langsung dengan anak, sehingga anak dapat memperoleh informasi melalui media *flipbook* berbasis praktek langsung dalam proses membuat puding ubi ungu.

b. Sikap keterarahsuaraan

Sikap keterarahsuaraan dalam hal ini maksudnya adalah peneliti memperhatikan anak tunarungu dalam proses pembuatan puding ubi ungu agar sisa pendengaran yang dimiliki bisa dikembangkan.

c. Tanggap terhadap perintah

Tanggap terhadap perintah disini maksudnya adalah peneliti menggunakan bahasa isyarat kepada anak tunarungu untuk mempermudah dan membantu anak dalam proses pembuatan puding ubi ungu.

d. Berbicara dengan jelas

Dalam hal ini peneliti berbicara dengan jelas dan benar kepada agar anak tunarungu agar mereka mengerti dan tidak kebingungan dalam proses pembuatan puding ubi ungu.

e. Meminimalisasi metode ceramah

Peneliti sebisa mungkin menghindari menggunakan metode ceramah pada anak tunarungu karna bisa membuat mereka mudah bosan dan tidak tertarik lagi dalam proses pembuatan puding ubi ungu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media yang belum pernah digunakan di sekolah yaitu dengan media *flipbook* berbasis praktek langsung sehingga membuat anak tertarik dan tidak bosan.

Dapat disimpulkan bahwa media *flipbook* berbasis praktek langsung dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu pada anak tunarungu harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan kurikulum 2013 sehingga membuat anak tidak bosan pada saat proses membuat puding ubi ungu karena adanya media *flipbook* berbasis praktek langsung.

Data yang peneliti dapatkan yaitu berdasarkan kepada kemampuan anak dalam keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu yang diolah sesuai dengan teknik analisis data dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon signed rank* sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Pretest dan Postest Membuat Puding Ubi Ungu

No	Inisial	Pretest	Postest
1	HA	81	92
2	AG	84	89
3	SW	86	97
4	ZI	84	94
5	BG	86	94
Jumlah		421	466

Pelaksanaan penelitian ini terjadi kemajuan pada anak dalam membuat puding ubi ungu yang terlihat dari hasil pretest dan postest. Peneliti melaksanakan pretest sebanyak satu kali pertemuan tanpa menggunakan media *flipbook* untuk melihat kemampuan awal anak dalam proses membuat puding ubi ungu. Kemudian peneliti melaksanakan treatmet sebanyak lima kali pertemuan kepada anak dalam proses membuat puding ubi ungu dengan menggunakan media *flipbook*. Untuk terakhir peneliti melaksanakan postest sebanyak satu kali pertemuan untuk menilai hasil akhir dalam proses membuat puding ubi ungu kepada anak.

Dari tabel diatas dapat dimaknai bahwa terjadi peningkatan dari kondisi awal anak dan kondisi akhir setelah diberikan treatment dengan menggunakan media *flipbook* dengan pengujian statistik sebagai berikut:

1. Nilai Pretest

Tabel 2: hasil nilai pretest

Pretest	N	Minimum	Maximum	SUM	Mean
	5	81	86	421	84

Dari tabel di atas dapat dimaknai bahwa nilai paling rendah dari hasil pretest adalah 81 dan nilai paling tinggi dari hasil pretest adalah 86. Nilai rata-rata dari hasil pretest adalah 84.

2. Nilai Postest

Tabel 3: hasil nilai postest

Pretest	N	Minimum	Maximum	SUM	Mean
	5	89	97	466	93

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai paling rendah dari hasil postest adalah 89 dan nilai paling tinggi dari hasil postest adalah 97. Nilai rata-rata dari hasil postest adalah 93.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa media *flipbook* berbasis praktek langsung dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu pada anak tunarungu kelas VIII di SLB N Padang Sidempuan terjadi kemajuan antara hasil pretest dan postest dapat dibuktikan dengan uji

Wilcoxon Sign Rank Test hasil -2.032^b dan Asymp. Sig. (2-tailed) dengan hasil 0.042, maka Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak

Keterbatasan peneliti dalam penelitian yang peneliti laksanakan di SLB N Padang Sidempuan diantaranya yaitu seperti pada saat akan melaksanakan penelitian, peneliti terkendala dalam memasak dikarenakan gas yang ada di sekolah hilang sehingga membuat peneliti melaksanakan penelitian di salah satu rumah anak.

Sebelum melaksanakan penelitian di rumah anak, peneliti juga sudah meminta izin kepada guru kelas dan kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di rumah anak. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti sudah meminta izin juga kepada orang tua anak. Peneliti juga mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan menyemprot tangan anak menggunakan antiseptik

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan media *flipbook* berbasis praktek langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu bagi anak tunarungu.

Dari kesimpulan diatas dapat dibuktikan dari hasil penjugian uji statistik dengan menggunakan program spss 23 dengan hasil -2.032^b dan Asymp. Sig. (2-tailed) dengan hasil 0.042. maka dengan ini dapat disimpulkan H_0 ditolak (media *flipbook* berbasis praktek langsung tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu pada anak tunarungu) dan H_a diterima (media *flipbook* berbasis praktek langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat puding ubi ungu pada anak tunarungu).

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, R. (2016b). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fatmawati, Nurhastuti, Y. hasan. (2018). *Wirausaha Pembuatan Kue Kering Untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup Anak Tnarungu*. 6 Nomor II, 320–323.
- Haenuidin. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyithoh. (2016). *Penelitian Eksperimen*.
- Muspita, R., & Sopandi, A. A. (2018). *Pembelajaran Keterampilan Membuat Ikan Bakar Bagi agi Anak Hambatan Pendengaran*. 2, 48–50.
- Sugiyono. (2013). *Cara mudah menyusun: skripsi, tesis dan disertasi* (A. Nuryanto, Ed.). Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Yuniar, E. (2018). *Buku Panduan Tata Boga*. Lembaga Kajian Profesi.